

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LUNGGUH, TEMUWUH, DLINGO DALAM PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

Nur Ismawati dan mahasiswa KKN Reguler divisi 13.D TA 2016 /2017
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
E-mail: nurismawati010@gmail.com

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Dusun Lungguh, Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul Yogyakarta adalah kurangnya ilmu dan pengetahuan dalam berwirausaha, padahal wilayah Dusun Lungguh, Desa Temuwuh merupakan wilayah yang mayoritas masyarakatnya sudah home industry. Banyak masyarakat yang kurang mengetahui tentang bagaimana cara berwirausaha yang efektif, efisien dan menguntungkan, bagaimana pemasarannya serta bagaimana harga pemasaran bisa stabil.. Maka program KKN UAD Divisi 13.D.3 difokuskan pada program kewirausahaan. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Dusun Lungguh dalam Program Kewirausahaan. Metode pelaksanaan program KKN meliputi: pendidikan masyarakat, difusi teknologi dan praktek langsung. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah: 1) peningkatan ilmu dan pengetahuan masyarakat dalam berwirausaha, 2) terciptanya kreasi dan inovasi baru masyarakat dalam berwirausaha, 3) masyarakat terampil dalam membuat hasil karya.

Kata kunci: pemberdayaan, Dusun Lungguh, program kewirausahaan

Abstract

One of the problems faced by the community of Lungguh sub-village, Temuwuh Village, Dlingo sub-district, Bantul Regency, Yogyakarta is the lack of knowledge in entrepreneurship, whereas region of Lungguh Sub-Village, Temuwuh Village is an area that the majority of the community are home industry. Many people are having a little knowledge about the entrepreneurship which are effective, efficient and profitable. How marketing and promotion can maintain a stable price. That is why the Student Community Service Regular division 13.D.3 focused on entrepreneurship program. This program aims to empower the community of Lungguh Sub-Village in Entrepreneurship program. Student Community Service Program implementation methods include the diffusion of technology and practice. The effect of the Community Service activities are: 1) increasing the knowledge of entrepreneurship in the community 2) the realization of new creation and innovation in entrepreneurship on community, and 3) the community skilled in making the work

Keywords: empowering, Lungguh Sub-Village, entrepreneurship program

A. PENDAHULUAN

Dusun Lungguh merupakan salah satu dusun dari duabelas dusun yang terletak di Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelah utara Dusun Lungguh berbatasan dengan Dusun Jambe wangi, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Dlingo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Jatimulyo, dan sebelah barat berbatasan dengan Tekik, Ngunut, dan Tanjang. Luas wilayah Dusun Lungguh mencapai 73,8466 Ha. Dusun Lungguh berada di kawasan perbukitan dengan ketinggian antara 215-200 meter dari permukaan laut. Suhu udara dusun Lungguh

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

rata-rata berkisaran antara 23° C - 26° C. Jarak tempuh dusun Lungguh dari ibukota Kabupaten Bantul mencapai 30 km.

Pada tahun 2016 Dusun Lungguh dipimpin oleh Kepala Dusun yaitu Bapak Agus Dewanta yang dibantu oleh enam kepala Rukun Tangga (RT). Jumlah penduduk Dusun Lungguh berjumlah 573 jiwa yang terdiri dari 199 Kepala Keluarga. Dusun Lungguh memiliki aspek infrastruktur yang cukup memadai, walaupun masih ada beberapa kondisi jalan yang rusak. Selain itu, Dusun Lungguh juga memiliki area persawahan yang cukup luas di bagian barat dan selatan pedusunan. Sistem irigasi di Dusun Lungguh, berfungsi dengan baik karena menggunakan sumber mata air yang berasal dari sungai. Disisi lain, dalam hal konsumsi air untuk kebutuhan sehari-hari Dusun Lungguh telah memiliki PAMDes yang menyalurkan air keseluruh rumah warga.

Beberapa permasalahan yang ditemukan di Dusun Lungguh adalah: 1) kurangnya pengetahuan masyarakat tentang *management* dalam berwirausaha, 2) banyaknya tanaman singkong yang belum bisa dimanfaatkan maksimal, 3) terbatasnya ruang lingkup pemasaran, 4) kurangnya kesadaran masyarakat untuk kerjasama antar masyarakat yang memiliki usaha yang sama.

Peran serta masyarakat dalam berwirausaha yang mendasar yaitu adanya kemauan dari dalam sendiri untuk berpikir maju, mampu kreatif dan inovatif dan tentunya mampu berfikir ke masa depan. Kewirausahaan menurut Suryana (2003) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan inovatif. Suryana (2003) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya. Menurut Alma (2003), jalan menuju wirausaha sukses adalah: mau kerja keras, bekerja sama, penampilan yang baik, yakin, pandai membuat keputusan, mau menambah ilmu pengetahuan, ambisi untuk maju, pandai berkomunikasi. Oleh karena itu, untuk menunjang hal tersebut, maka ditetapkan tujuan program KKN ini adalah memberdayakan masyarakat Dusun Lungguh dalam Program Kewirausahaan.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Dusun Lungguh dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi dan praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada tabel I.

Tabel I. Metode, Kegiatan, JKEM dan keterlibatan mahasiswa

No	Metode	Kegiatan	JKEM	Mahasiswa yang terlibat
1.	Pendidikan Masyarakat	Menyelenggarakan talk show kewirausahaan bersama warga Kelurahan Temuwuh	1 x 250''	Kelompok Kelurahan Temuwuh
		Memberikan penyuluhan tentang kreasi dari bahan kayu	1 x 100''	Kelompok Unit
2.	Difusi Iptek	Memberikan pelatihan inovasi makanan dari bahan tepung mocaf	1 x 250''	Kelompok Kecamatan
3.	Praktek	Pelatihan memasak pembuatan makanan dari singkong "buyan"	1 x 300''	Kelompok Unit
		Pelatihan pembuatan lampion karakter	2 x 150''	Kelompok Unit

C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

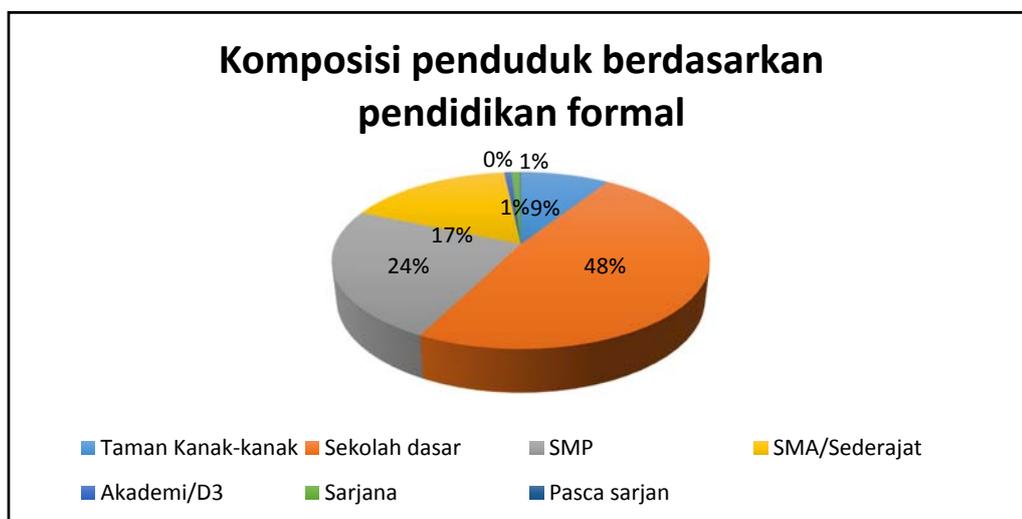
Profil Desa

Kelurahan Temuwuh merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Wilayah kelurahan ini mempunyai batas wilayah dengan empat kelurahan, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Terong, sebelah selatan berbatasan dengan Dlingo, sebelah barat berbatasan dengan Muntuk, dan sebelah Timur berbatasan dengan Jatimulyo.

Luas wilayah kelurahan Temuwuh adalah 766.354,5 Ha. Jarak Kelurahan Temuwuh dengan kecamatan adalah 2 km, sedang kan jarak Kelurahan Temuwuh dengan Kabupaten adalah 25 km dan jarak Kelurahan Temuwuh dengan Provinsi adalah 45 km. Jumlah penduduk di Kelurahan Temuwuh adalah 6580 jiwa dengan 2124 KK, terdiri dari 3506 penduduk laki-laki dan 3094 penduduk perempuan.

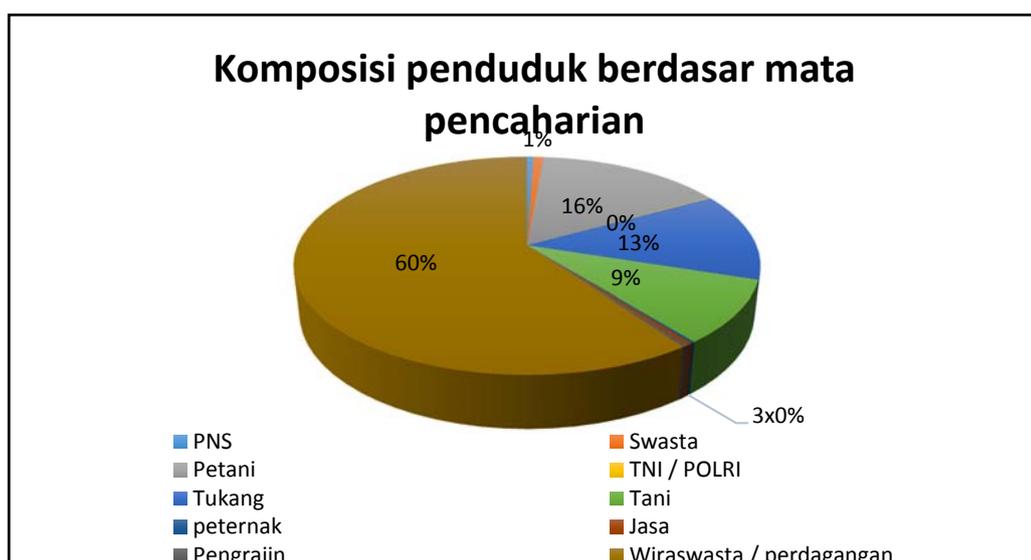
Komposisi kelurahan berdasarkan pendidikan formal, yaitu taman kanak-kanak sebanyak 246 jiwa, pendidikan sekolah dasar sebanyak 1314 jiwa, pendidikan SMP sederajat sebanyak 658 jiwa, pendidikan SMA sederajat sebanyak 459 jiwa, pendidikan akademi/D3 sebanyak 20 orang, pendidikan sarjana sebanyak 24 orang dan pendidikan pascasarjana sebanyak 2 orang. Komposisi pendidikan formal dan persentasinya dapat dilihat dalam Gambar 1.

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta



Gambar 1. Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal

Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan atau mata pencaharian, PNS sebanyak 36 orang, petani sebanyak 1016 orang, tukang sebanyak 870 orang, TNI/POLRI sebanyak 7 orang, swasta sebanyak 53 orang, petani sebanyak 612 orang, peternak sebanyak 15 orang, jasa sebanyak 23 orang, pengrajin sebanyak 22 orang, dan wiraswasta / perdagangan sebanyak 3948 orang. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian tersaji dalam Gambar 2.



Gambar 2. Komposisi penduduk berdasar mata pencaharian

Dusun Lungguh memiliki etnis yang mayoritas adalah Jawa. Disamping itu, keanekaragaman agama juga terdapat di Dusun Lungguh yaitu Islam, Katolik, Kristen, dengan masyarakat mayoritas Islam. Walaupun demikian, namun toleransi dan gotong royong sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat. Fasilitas keagamaan yang ada di Dusun

Lungguh, yaitu satu masjid utama dan empat mushola. Seperti layaknya dusun-dusun yang lain, Dusun Lungguh memiliki beberapa organisasi atau lembaga, diantaranya yaitu kelompok PKK, kelompok tani, kelompok ternak, BPD, LPMD, Koperasi, Posyandu, PAMDes, PAUD, TPA dan kelompok karang taruna.

Dusun Lungguh jika dilihat dari sisi kebudayaan, memiliki beberapa kelompok kesenian seperti reog, hadroh, dans holawatan. Kelompok kesenian reog ditujukan untuk berbagai kalangan baik remaja, dewasa, maupun orang tua. Kelompok kesenian hadroh ditujukan hanya untuk kalangan remaja saja, sedangkan kelompok kesenian sholawatan ditujukan untuk orang tua terlebih ibu-ibu. Dari beberapa kelompok organisasi yang ada di Dusun Lungguh ataupun dari berbagai kelompok kesenian yang ada di Dusun Lungguh, rasa toleransi, semangat untuk maju dan gotong-royong dari masyarakat sangatlah tinggi.

Gambar Pelaksanaan

Gambar aktivitas mahasiswa KKN UAD dan Masyarakat Dusun Lungguh dalam Program Kewirausahaan tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Aktivitas mahasiswa KKN UAD dan masyarakat di Dusun Lungguh dalam Program Kewirausahaan

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Dari gambar 3 terlihat program KKN di Dusun Lungguh dapat terlaksana dengan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dengan kata lain dapat memberdayakan masyarakat dalam program-program yang telah direncanakan.

Dampak dari kegiatan KKN adalah : 1) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *management* dalam berwirausaha, 2) dapat brekreasi olahan makanan dengan bahan dari tepung mocaf ataupun singkong, 3) ruang lingkup pemasaran lebih luas dengan diperkenalkannya jualan online, 4) meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bekerja sama dan berkolaborasi sesama masyarakat yang memiliki usaha yang sama.

D. KESIMPULAN

Program KKN UAD dalam memberdayakan masyarakat Dusun Lungguh terhadap pemberian wawasan, pengetahuan dan pelatihan terkait dengan program kewirausahaan telah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alma. 2003. “Kewirausahaan”. Bandung: Alfabeta

Suryana. 2006. “Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba.

<http://catatanmakalah.blogspot.co.id/2015/03/makalah-kewirausahaan-lengkap.html>, diakses tanggal 3 Februari, pkl.18.00